

COVID-19 DAN IMPLIKASI BAGI USAHA KECIL MENENGAH (Studi Kasus Kelurahan Landungsari, Jawa Timur)

Oktaviana Azuba Loru Bulu, Hendrik Suhendri, Sri Indah

Universitas Tribhuwana Tungadewi: Jl.Telaga Warna, Tlogomas, Kec.Lowokwaru,
Kota Malang, Jawa Timur 65144
lamundeazuba@gmail.com

Abstract :One of the business sector in Indonesia is Small and Medium Enterprises (UKM), which have an important role for economic growth, but for now, small, and medium enterprises are one of the businesses that have collapsed due to a decrease in income due to the Covid-19 pandemic. This study aims to determine whether there is a difference in income after and when Covid-19 occurs in, small and medium enterprises (UKM). The method used in this research is quantitative research methods and different tests. In this research, it was obtained by collecting questionnaires. The population in this study was not known how many, so the researcher used the Non Probability Sampling technique. The researcher used the accidental sampling method, the number of samples. Obtained as many as 31 UKM. Based on the results of the different test, it obtained a significance value of $0,002 < 0,05$ so that the Covid-19 variabel (X) had a positive effect on the income variabel (Y), which stated that the results of tcount were greater than, namely $3,439(X), 4,689(Y) > 1,468$ means H_0 is rejected and H_a is accepted. The decline in income in small and medium enterprises (UKM) in Landungsari Village and how to take emergency measures to help Small and Medium Enterprises to survive the condition of the covid-19 pandemic.

Keywords: *Small and Medium Enterprises, Covid-19.*

Abstrak: Salah satu bidang usaha di Negara Indonesia adalah Usaha Kecil Menengah (UKM) yang memiliki peranan cukup penting bagi pertumbuhan ekonomi, namun untuk saat ini usaha kecil menengah menjadi salah satu usaha yang terpuruk akibat adanya penurunan pendapatan di karenakan peristiwa pandemi Covid-19. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada perbedaan pendapatan sesudah dan saat terjadi covid-19 pada Usaha Kecil Menengah (UKM). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dan uji beda. Dalam penelitian ini diperoleh dengan teknik pengumpulan kuesioner. Populasi dalam penelitian ini tidak diketahui berapa banyak maka peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel *Non Probability Sampling* peneliti menggunakan metode sampling aksidental (*accidental sampling*), jumlah sampel yang diperoleh sebanyak 31 UKM. Berdasarkan hasil uji beda memperoleh nilai signifikansi sebesar $0,002 < 0,05$ sehingga variabel Covid-19 (X) berpengaruh positif terhadap variabel Pendapatan (Y), yang menyatakan hasil thitung lebih besar dari ttabel yaitu $3,439(X), 4,689(Y) > 1,468$ artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Menurunnya pendapatan pada Usaha Kecil Menengah (UKM) dilihat dari hasil penelitian yang membuktikan bahwa adanya penurunan pendapatan pada Usaha Kecil Menengah (UKM) di Kelurahan Landungsari. Dan bagaimana cara darurat dalam membantu UKM untuk bertahan dalam kondisi pandemi Covid-19.

Kata kunci: *UKM, Pendapatan, pandemi Covid-19.*

PENDAHULUAN

Peristiwa pandemi *Covid-19* saat ini mau tidak mau memberikan dampak terhadap berbagai sektor. Laporan Organisation For Economic Cooperation and Development (OECD) menyebut bahwa pandemi ini berimplikasi terhadap ancaman krisis ekonomi besar yang ditandai dengan berhentinya aktivitas produksi di berbagai Negara, jatuhnya tingkat konsumsi masyarakat, hilangnya kepercayaan konsumen, jatuhnya bursa saham yang pada akhir mengarah kepada ketidakpastian. Usaha kecil menengah sebagai salah satu tulang punggung perekonomian nasional juga terdampak secara serius tidak saja pada aspek total produksi dan nilai perdagangan akan tetapi juga pada jumlah tenaga kerja yang harus kehilangan pekerjaannya karena peristiwa pandemi *covid-19* ini.

Usaha kecil menengah (UKM) dari waktu ke waktu mengalami perkembangan bagus. Para pelaku bisnisnya pun menghasilkan jenis produk yang beragam. Usaha kecil menengah menjadi salah satu terobosan meningkatkan pertumbuhan ekonomi di tengah-tengah masyarakat untuk mencapai kesejahteraan hidup yang memadai. Usaha kecil menengah menjadi penopang perekonomian Indonesia, karena membantu pertumbuhan perekonomian masyarakat. Kemandirian masyarakat seperti para pelaku bisnis UKM ini diharapkan akan mampu mengurangi angka pengangguran jika melihat fakta lapangan pekerjaan yang semakin terbatas dengan jumlah tenaga kerja yang belum terserap terus bertambah.

Berbagai jenis produk yang dihasilkan para pelaku bisnis UKM memiliki kualitas. Hal ini dikarenakan keinginan mereka untuk mampu bersaing di pasar. Sekalipun para pelaku bisnis tersebut bertaraf UKM tetapi mereka mempertimbangkan aspek mutu dan kualitas sebelum barang yang

mereka hasilkanakan dipasarkan. Kondisi persaingan pasar yang kompetitif menjadi aspek yang tidak lepas dari perhatian, mereka harus saling bersaing untuk mampu menjadi yang diminati pasar, belum lagi harus bersaing dengan perusahaan besar. Alasan para pelaku bisnis UKM mempertimbangkan aspek mutu dan kualitas tentu salah satunya dikarenakan kesadaran mereka terhadap konsumen dan calon konsumen yang lebih selektif sebelum melakukan keputusan pembelian. Keberadaan para pelaku bisnis UKM memberikan andil yang cukup signifikan bagi pembangunan perekonomian. Dalam hal ini usaha yang mereka bangun menyerap tenaga kerja di daerahnya masing-masing. Hal tersebut sangat membantu pemerintah dalam upaya mengurangi angka pengangguran dan pengentasan kemiskinan. Diharapkan perkembangan bisnis UKM dari waktu ke waktu mengalami peningkatan yang stabil. Namun, di dalam perjalanannya untuk berkembang lebih maju, para pelaku bisnis UKM tidak lepas dari kendala-kendala. Sehingga diperlukan campur tangan dari pemerintah maupun swasta untuk mendorong perkembangan yang diharapkan bersama.

Di dalam undang-undang nomor 20 tahun 2008 tentang usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) didefinisikan pengertian UMKM dan kriterianya, yaitu usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam undang-undang ini, usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung

dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana dimaksudkan dalam undang-undang ini, usaha menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam undang-undang ini.

Pada aspek konsumsi dan daya beli masyarakat, pandemi ini menyebabkan banyak tenaga kerja berkurang atau bahkan kehilangan pendapatannya sehingga berpengaruh pada tingkat konsumsi dan daya beli masyarakat terutama mereka yang ada dalam kategori pekerja informal dan pekerja harian. Sebagian besar masyarakat sangat berhati-hati mengatur pengeluaran keuangannya karena ketidakpastian kapan pandemi ini akan berakhir. Hal ini menyebabkan turunnya daya beli masyarakat akan barang-barang konsumsi dan memberikan tekanan pada sisi produsen dan penjual. Pada aspek perusahaan, pandemi ini telah mengganggu kinerja perusahaan-perusahaan terutama yang bergerak dalam sektor perdagangan, transportasi, dan pariwisata. Kebijakan *social distancing* yang kemudian diubah menjadi *physical distancing* dan bekerja dari atau di rumah berdampak pada penurunan kinerja perusahaan yang kemudian diikuti oleh pemutusan hubungan kerja. Bahkan ada beberapa perusahaan yang mengalami kebangkrutan dan akhirnya memilih untuk menutup usahanya.

Pada aspek perbankan dan keuangan, pandemi ini memunculkan ketakutan akan terjadinya masalah pembayaran hutang atau kredit yang pada akhirnya berdampak pada

keberlangsungan kinerja bank. Banyak kreditur yang sudah meminta kelonggaran batas dan besaran pembayaran cicilan hutang dan kredit kepada bank. Belum lagi para pengusaha harus memperhatikan fluktuasi nilai tukar rupiah yang akan mengganggu proses produksi terutama untuk perusahaan-perusahaan yang bergantung pada bahan baku impor. Selain itu, pandemi ini menyebabkan ancaman kaburnya investasi asing dari Indonesia yang tentu mengancam proyek-proyek strategis pemerintah.

Dampak Covid-19 Terhadap Perekonomian Indonesia

Di sektor pariwisata, kunjungan wisatawan Tiongkok yang saat ini jumlahnya terbesar kedua diperkirakan menurun. Begitu pula pada sektor investasi dan perdagangan. Dalam beberapa tahun terakhir, nilai investasi Tiongkok terus meningkat. Bahkan menjadi terbesar kedua pada 2019. Di sektor perdagangan, Tiongkok merupakan mitra terbesar Indonesia. Badan Pusat Statistik atau BPS mencatat nilai ekspor dan impor Indonesia-Tiongkok menurun pada Januari 2020. Hal tersebut dipengaruhi mewabahnya virus corona. BPS menyatakan ekspor ke Tiongkok turun sebesar 12,07% menjadi US\$ 2,24 miliar pada Januari 2020. Sedangkan nilai impornya berkontraksi sebesar 2,71% menjadi US\$ 4 miliar. Defisit neraca dagang RI dengan Tiongkok turun menjadi US\$ 1,84 miliar pada Januari 2020. Angka tersebut anjlok dari posisi defisit Januari 2019 sebesar US\$ 2,4 miliar. Kemudian, ada peningkatan kapasitas investasi langsung (foreign direct investment/FDI) China ke Indonesia, yang berpotensi menurun karena corona. Pada 2019, realisasi investasi langsung dari China menempati urutan ke dua setelah Singapura, mencapai Rp 4,74 miliar. Dari segi kontribusi investasi China ke Indonesia meningkat

dari 2,15 persen pada 2015 menjadi 16,82 persen pada 2019.

Pendapatan merupakan suatu unsure yang harus dilakukan dalam melakukan suatu usaha karena dalam melakukan suatu usaha tentu ingin mengetahui nilai atau jumlah pendapatan yang diperoleh selama melakukan usaha. Menurut Sumitro Joyohadikusumo (1957) Pendapatan merupakan jumlah barang dan jasa yang memenuhi tingkat hidup masyarakat, dimana dengan adanya pendapatan yang dimiliki oleh setiap jiwa disebut dengan pendapatan perkapita dimana pendapatan perkapita menjadi tolok ukur kemajuan atau perkembangan ekonomi. Pendapatan sangat berpengaruh bagi kelangsungan suatu usaha, semakin besar pendapatan yang diperoleh maka semakin besar kemampuan suatu usaha untuk membiayai segala pengeluaran dan kegiatan – kegiatan yang akan dilakukan. Kondisi seseorang dapat diukur dengan menggunakan konsep pendapatan yang menunjukkan jumlah seluruh uang yang diterima oleh seseorang atau rumah tangga selama jangka waktu tertentu (Samuelson dan Nordhaus, 2013) ada definisi lain mengenai pendapatan yaitu pendapatan dikatakan sebagai jumlah penghasilan yang diperoleh dari hasil pekerjaan dan biasanya pendapatan seseorang dihitung setiap tahun atau setiap bulan.

a. Menurut Sukirno (2002), pendapatan dapat dihitung melalui tiga cara yaitu:

1. Cara pengeluaran, cara ini pendapatan dihitung dengan menjumlahkan nilai pengeluaran / perbelanjaan ke atas barang – barang dan jasa.
2. Cara produksi, cara ini pendapatan dihitung dengan menjumlahkan nilai barang dan jasa yang dihasilkan.
3. Cara pendapatan, dalam perhitungan ini pendapatan diperoleh dengan cara

menjumlahkan seluruh pendapatan yang diterima

b. Menurut John J. Wild (2003:311) secara garis besar pendapatan dapat ditinjau dari dua sisi, yaitu :

1. Pendapatan Menurut Ilmu Ekonomi

Menurut ilmu ekonomi, pendapatan merupakan nilai maksimum yang dapat dikonsumsi oleh seseorang dalam suatu periode dengan mengharapkan keadaan yang sama pada akhir periode seperti keadaan semula. Definisi pendapatan menurut ilmu ekonomi menutup kemungkinan perubahan lebih dari total harta kekayaan badan usaha pada awal periode dan menekankan pada jumlah nilai statis pada akhir periode. Dengan kata lain, pendapatan adalah jumlah kenaikan harta kekayaan karena perubahan penilaian yang bukan diakibatkan perubahan modal dan hutang.

2. Pendapatan Menurut Ilmu Akuntansi.

Pandangan akuntansi memiliki keanekaragaman dalam memberikan pengertian pendapatan. Ilmu akuntansi melihat pendapatan sebagai sesuatu yang spesifik dalam pengertian yang lebih mendalam dan lebih terarah. Pada dasarnya konsep pendapatan menurut ilmu akuntansi dapat ditelusuri dari dua sudut pandang, yaitu :

- a. Pandangan yang menekankan pada pertumbuhan atau peningkatan jumlah aktiva yang timbul sebagai hasil dari kegiatan operasional perusahaan pendekatan yang memusatkan perhatian kepada arus masuk atau inflow. Menurut SFAC (*Statement of Financial Accounting Concepts*) No.6, menekankan pengertian pendapatan pada arus masuk atau

peningkatan-peningkatan lainnya atas aktiva suatu entitas atau penyelesaian kewajiban-kewajibannya atau kombinasi keduanya yang berasal dari pengiriman atau produksi barang, penyelenggara jasa, pelaksanaan aktivitas-aktivitas lainnya yang merupakan kegiatan operasi utama entitas tersebut yang berlangsung terus-menerus.

- b. Pandangan yang menekankan kepada penciptaan barang dan jasa oleh perusahaan serta penyerahan barang dan jasa atau arus keluar.

METODE PENELITIAN

Sumber data dalam penelitian ini berupa data primer. Data primer merupakan sumber data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli atau pihak pertama (Ikhsan, 2008:138). Data ini untuk peneliti secara khusus dengan tujuan untuk menjawab pernyataan penelitian. Metode pengumpulan data dengan cara penyebaran kuesioner kepada responden yang ada di UKM di Kelurahan Landungsari Jawa Timur. Penyebaran kuesioner adalah cara pengumpulan data dengan cara memberikan suatu daftar pernyataan untuk dijawab oleh para responden (Hamdi dan Santosa, 2007:16). Beberapa data bisa diperoleh melalui penyebaran kuesioner di antaranya adalah fakta, pendapatan atau pandangan tentang suatu masalah, saran yang diberikan untuk mengatasi suatu masalah, dan setuju atau tidaknya responden akan suatu hal. Menurut Sugiyono (2017), mengemukakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik

yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *Non Probability Sampling*. *Non Probability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang anggota populasinya tidak mempunyai peluang yang sama untuk menjadi anggota sampel (Asnawi, 2009:122). Teknik pengambilan sampel *Non Probability Sampling* peneliti menggunakan metode sampling aksidental (*accidental sampling*). Menurut Santoso dan Tjiptono (2001:89) *accidental sampling (convenience sampling)* adalah prosedur sampling yang memilih sampel dari orang atau unit yang paling mudah dijumpai atau diakses. Sedangkan menurut Sugiyono (2009:221) *accidental sampling* adalah mengambil responden sebagai sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila orang yang kebetulan ditemui cocok sebagai sumber data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Responden dalam penelitian ini adalah pengaruh peristiwa pandemi *covid-19* terhadap UKM di Kelurahan Landungsari, jumlah responden dalam penelitian ini berjumlah 31 UKM. Berdasarkan kuesioner yang telah di sebar dapat di ketahui identitas responden yang mengisi kuisisioner. Karakteristik responden dalam penelitian ini dapat dilihat berdasarkan jenis kelamin, tingkat pendidikan, usia.

Tabel 1 Uji t Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	3.164	2.571		1.231	.228
1 X	.567	.165	.412	3.439	.002
Y	.531	.113	.562	4.689	.000

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian data, dapat diketahui bahwa pendapatan usaha kecil menengah memiliki perbedaan yang sangat positif dan bahkan berpengaruh positif terhadap adanya peristiwa pandemi *Covid-19*. Hal ini di perkuat dan di dukung oleh nilai Sig. lebih kecil dari nilai alpha yaitu $0,002 < 0,05$ artinya pendapatan dan usaha kecil menengah berpengaruh positif dan signifikan terhadap munculnya *covid-19*. Sehingga hal ini menunjukkan bahwa pendapatan dan usaha kecil menengah (UKM) yang ada di kelurahan landungsari memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Covid-19*. Hal tersebut dapat dilihat dari tabel uji t di atas yang menunjukkan bahwa hasil yang diperoleh constant sebesar 3,164 sedangkan nilai variabel X sebesar 0,567 dan nilai variabel Y sebesar 0,531.

Dari hasil uji t diketahui bahwa nilai t hitung dari variabel X sebesar 3,439 dan variabel Y sebesar 4,689 lebih besar dari t tabel 1,468 dengan nilai signifikan $0,002 < 0,05$. Dapat di ambil kesimpulan bahwa adanya perbedaan

pendapatan dan UKM memiliki pengaruh positif dari adanya pandemi *Covid-19* karen nilai t hitung $> t$ tabel dan nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga hal ini menunjukkan bahwa peristiwa pandemi *Covid-19* sangatlah berpengaruh dan memiliki perbedaan pendapatan Usaha Kecil Menengah (UKM).

Berdasarkan nilai signifikansi yang diperoleh dari tabel diatas sebesar $0,002 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *Covid-19* (X) dan variabel pendapatan usaha kecil menengah (UKM) (Y) berpengaruh positif, bisah dilihat juga pada tabel hasil uji t atau parsial , yang menyatakan hasil thitung lebih besar dari ttabel yaitu 3,439 X, 4,689 Y $> 1,468$ artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Dari hasil penelitian ini peneliti mengharapkan agar pemerintah dapat melihat bahwa adanya *covid-19* ini sangat berdampak pada pendapatan UKM dan harapannya pemerintah dapat menyalurkan bantuan atau ide kreatif, inovatif pemerintah terkait dari dampak tersebut.

Tabel 2 Hasil Uji ko efisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted Square	R Std. Error of the Estimate
1	.755 ^a	.570	.542	2.204

Dari hasil tabel di atas menjelaskan bahwa besarnya nilai

hubungan (R) yaitu 0,755. Dari output tersebut diperoleh koefisien

determinasi(R Square) sebesar 0,570 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (*Covid-19*) terhadap variabel terikat (Pendapatan UKM) adalah sebesar 57%.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh peristiwa pandemi *covid-19* terhadap pendapatan usaha kecil menengah studi kasus di kelurahan Landungsari, Dau, Jawa Timur, berbagai uraian yang telah di jelaskan dalam bab-bab sebelumnya, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa, pendapatan pada usaha kecil menengah (UKM) yang ada di kelurahan landungsari memberikan pengaruh sebesar 75,5% terhadap tingkat pendapatan uasaha kecil menengah, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini sebesar 570%. Secara hasil uji t atau parsial, pendapatan dan usaha kecil menengah berpengaruh positif signifikan terhadap pandemi *covid-19*. Nilai thitung sebesar 3,439 X, 4,689 Y, lebih besar dari nilai ttabel 1,468 yang berarti hipotesis Ha di terima bahwa sebelum dan saat terjadi *Covid-19* pendapatan usaha kecil menengah memiliki perbedaan yang sangat signifikan atau sangat berpengaruh karena adanya pandemi *covid-19*.

DAFTAR PUSTAKA

Al Haryono Jusup, 2011. “ Dasar-Dasar Akuntansi”. Bagian Penelitian Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN, Yogyakarta.

Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Elisa Rizona Nasution. 2006. *Pengaruh Pendapatan dan Tingkat Suku Bunga terhadap Tingkat Konsumsi di Sumatera Utara*. Skripsi. Medan: Universitas Sumatera Utara.

Hamdidan Santoso, 2007:16. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Aplikasi dalam Pendidikan*. Yogyakarta : Dee Publish.

Hasan, Iqbal, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004.

Hendratno Eko Putra. 2010:8. *Pelatihan Kewirausahaan dan Pelatihan Teknologi Produksi*. Surabaya: Dinas Koperasi UKM.

Ikhsan. 2008:138. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Kuncoro, Mudrajad, *Metode Kuantitatif*, Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN, 2001.

Sugiyono. 2017. *Metode penelitian kuantitatif, kuantitatif dan R&D*. Bandung: Afabeta.

Santoso, 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT Elex Media Komputido.

Suhairi. 2008. *Overload Standar Akuntansi Keuangan (SAK), dan Analisis Teknik Serta Prosedur Akuntansi untuk Pengembangan Penerapan Akuntansi pada Usaha Kecil Dan Menengah (UKM) di Indoneisa*, Universitas Andalas: Fakultas Ekonomi.

Undang-Undang No 20 Tahun 2008. *Usaha Mikro, Kecil dan Menengah*.